

**PERAN SEKTOR PERTANIAN DALAM PEREKONOMIAN PETANI PADI DI
KECAMATAN TONDANO BARAT KABUPATEN MINAHASA**

Oleh:

Renaldo V. Massie, renaldo1003@gmail.com

Tinneke E. M. Sumual, tinnekesumual@unima.ac.id

Alzefin Y. R. M. Sinolungan, alzefinsinolungan@unima.ac.id

Afiliasi: Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado, Tondano

ABSTRAK Tujuan dari Penelitian ini yaitu Untuk mengetahui dan menganalisis Peran Sektor pertanian dalam perekonomian petani padi di Kabupaten Minahasa, Untuk mengetahui dan menganalisis Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil produksi sektor pertanian padi dalam perekonomian di Kabupaten Minahasa. Metode penelitian ini menggunakan metode Kualitatif deskriptif dengan menggunakan pengumpulan data dengan cara observasi langsung dan wawancara dan juga bukti dokumentasi penelitian analisis data ini menggunakan triangulasi. Hasil Penelitian Menunjukkan Pada kaitannya sektor pertanian dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), sub sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki keterkaitan terhadap angka yang diperoleh pada PDRB, sektor pertanian juga memiliki keterkaitan dan berkontribusi pada sektor lainnya contohnya pemerataan tenaga kerja. Salah satu alasan mengapa sektor pertanian memiliki kaitan dengan sektor lainnya adalah karena sebagian besar bahan baku industri berasal dari sektor pertanian. Komoditas padi merupakan salah satu jenis tumbuhan yang dibutuhkan oleh sektor Industri untuk bahan pangan yang membantu pertumbuhan ekonomi baik itu dikeluarganya maupun untuk daerah.

Kata Kunci: *Peran Sektor Pertanian Padi, Perekonomian*

ABSTRACT The purpose of this study is to find out and analyze the role of the agricultural sector in the economy of rice farmers in Minahasa district, to find out and analyze what factors affect the production of the rice agricultural sector in the economy in Minahasa district. This research method uses descriptive qualitative method by using data collection by direct observation and interviews and also evidence of research documentation. This data analysis uses triangulation. The results of the study show that in relation to the agricultural sector and Gross Regional Domestic Product (GRDP), the agricultural sub-sector is a sector that has a relationship with the figures obtained in GRDP, the agricultural sector also has links and contributes to other sectors, for example, equal distribution of labor. One of the reasons why the agricultural sector has links with other sectors is that most of the industrial raw materials come from the agricultural sector. Rice commodity is one of the types of plants needed by the industrial sector for food that helps economic growth both in the family and for the region.

Keywords: *The Role of the Rice Agriculture Sector, The Economy*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah. Kelimpahan aset tersebut terdiri dari aset air, aset tanah, aset reguler kayu, aset laut, serta keanekaragaman hayati yang terkandung di dalamnya dan tersebar luas di setiap pulau di Indonesia. Kelimpahan reguler yang diklaim bisa menjadi modal bagi terlaksananya kemajuan finansial bagi Indonesia. Seperti yang ditunjukkan oleh (Astut, 2019), Indonesia adalah negara agraris yang kaya dengan aset normal berbasis hortikultura yang berlimpah. Hal ini mendorong pemanfaatan barang-barang hortikultura sebagai mata air utama penduduk, yang umumnya telah diturunkan dari satu zaman ke zaman lainnya. Berbagai produk pedesaan juga merupakan sumber ketahanan pangan masyarakat, yang menjamin aksesibilitas barang-barang kebutuhan pokok untuk penggunaan dalam negeri.

Daerah pedesaan memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini dapat diperkirakan dari porsi kawasan hortikultura dalam penataan (PDB), pemberian usaha, jenis pendapatan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia, pelanggaran kebutuhan, pendapatan perdagangan asing melalui pengiriman nonmigas, pembuatan ketahanan pangan masyarakat, penyedia bahan mentah, mengiklankan yang potensial hanya sebagai produksi kondisi yang bermanfaat untuk perbaikan berbagai bidang. Budiman, dalam (Wiwit Rahayu, 2016).

Untuk sementara, menurut Tulus T.H. Tambunan Dalam (Fitri, 2020), lebih spesifik sebagai ekspansi dari sektor ekonomi lainnya, pertanian berperan penting sebagai sumber pertumbuhan permintaan domestik produk dari sektor ekonomi lainnya, sebagai sumber modal investasi di sektor ekonomi lainnya, sebagai mata air surplus yang signifikan dalam neraca pertukaran (sumber devisa) baik melalui ongkos barang-barang pertanian atau dengan memperluas penciptaan pedesaan dalam negeri untuk menggantikan impor. Esensi hortikultura akan menjadi indah kembali ketika para pelaku dengan bantuan otoritas publik dapat memahami pekerjaan dan kapasitas bertani, dan dapat mengawasinya secara tepat sesuai dengan peningkatan kebutuhan manusia (Syofya, 2018).

Wilayah pedesaan mencakup sub-wilayah tanaman pangan, sub-wilayah pertanian, sub-wilayah perikanan, sub-wilayah hewan peliharaan, dan sub-wilayah jasa kehutanan. Agrobisnis merupakan salah satu bidang yang sangat dominan dalam pendapatan tiap individu di Indonesia mengingat sebagian besar penduduk Indonesia berprofesi sebagai petani. Terlebih lagi, merupakan daerah yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Jui Rompas dalam (Maisaroh, 2017).

Wilayah agraris masih menjadi tulang punggung penciptaan okupasi dalam jumlah yang cukup besar dibandingkan dengan berbagai wilayah dalam perekonomian Indonesia. Hal ini membuka pintu bagi kawasan hortikultura dalam dampaknya terhadap perekonomian di Indonesia karena pada dasarnya tindakan moneter adalah suatu proses pemanfaatan unsur-unsur ciptaan untuk menghasilkan hasil, maka pada saat itu interaksi ini dengan demikian akan membawa suatu kemajuan kompensasi atas unsur-unsur ciptaan yang dimiliki oleh daerah setempat. Secara langsung, proporsi kemajuan ditentukan dari dampak besar uang tunai yang diperoleh dari area pertanian terhadap ekonomi lokal. Dengan perkembangan keuangan, wajar

jika gaji daerah sebagai pemilik faktor juga akan meningkat. Perekonomian dikatakan mengalami perkembangan jika semua kompensasi sejati untuk pemanfaatan faktor-faktor penciptaan pada tahun tertentu lebih menonjol dari sebelumnya (Nadziroh, 2020).

Sebagian besar orang Indonesia pendapatannya didapat dari bertani. Meskipun demikian, kegunaan hortikultura masih jauh dari asumsi. Salah satu variabel penyebab tidak adanya efisiensi agraria adalah masih rendahnya SDM dalam mengelola lahan pedesaan sehingga sebagian besar peternak di Indonesia justru menggunakan kerangka manual dalam mempersiapkan lahan pedesaannya. (Najamuddin, 2019).

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah Peran Sektor pertanian padi dalam perekonomian di Kecamatan Tondano Barat Kabupaten Minahasa?
2. Bagaimanakah peran sektor pertanian padi dalam memenuhi ekonomi keluarga petani di Kecamatan Tondano Barat Kabupaten Minahasa?
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi sektor pertanian padi dalam perekonomian di Kabupaten Minahasa.

Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah penelitian, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Peran Sektor pertanian padi dalam perekonomian di Kabupaten Minahasa.
2. Untuk mengetahui peran sektor pertanian padi dalam memenuhi ekonomi keluarga petani di Kecamatan Tondano Barat Kabupaten Minahasa.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil produksi sektor pertanian padi dalam perekonomian di Kabupaten Minahasa.

Manfaat Penelitian

➤ Manfaat Teoritis

1. Manfaat dari penelitian ini bagi para pembaca diharapkan dapat menambah wawasan dan gambaran lebih jelas mengenai Peran Sektor Pertanian Padi dalam perekonomian di Kabupaten Minahasa.
2. Manfaat bagi peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Peran Sektor Pertanian Padi dalam perekonomian di Kabupaten Minahasa, selain itu penelitian ini juga berguna sebagai salah satu syarat penyelesaian studi strata 1.

➤ Manfaat Praktis

1. Bagi Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa, kiranya penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dan menjadi bagian dari perencanaan di mana Kabupaten Minahasa tahun 2045 menjadi swasembada pangan terbesar di Indonesia.
2. Bagi masyarakat dan petani diharapkan dapat memahami keadaan sekarang dimana diharuskan mengikuti anjuran pemerintah untuk menggunakan pupuk yang berkualitas baik sebagai upaya untuk meningkatkan hasil produksi padi untuk menghasilkan dan memenuhi kebutuhan masyarakat di wilayahnya yang terampil dalam bidang pertanian dengan memanfaatkan bibit unggul yang di anjurkan pemerintah.

KAJIAN TEORI

Pertumbuhan Ekonomi

Sebagaimana ditunjukkan oleh Sukirno dalam (Hidayatus Salimah, 2019), pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan latihan dalam perekonomian yang menyebabkan tenaga kerja dan produk yang dibuat secara lokal meningkat dan perkembangan daerah setempat meningkat. Menurut Suryana, pembangunan keuangan dicirikan sebagai peningkatan PDB (Produk Domestik Bruto) apakah ekspansi lebih menonjol atau tidak sebesar pembangunan penduduk dan ada tidaknya perubahan dalam desain moneter.

Teori Ekonomi Basis

Menurut Lincoln Arsyad dalam (Maisaroh, 2017), teori ekonomi basis mendasar adalah komponen penentu utama untuk pembangunan keuangan suatu daerah yang secara langsung diidentifikasi dengan minat tenaga kerja dan produk dari luar daerah. Pengembangan perusahaan yang memanfaatkan aset lingkungan, termasuk pekerjaan dan bahan mentah untuk dikirim nanti, akan menghasilkan kekayaan lokal dan membuka pintu baru. Latihan premis berperan sebagai pemain utama dalam pengembangan suatu lokal. Semakin diperhatikan tarif suatu daerah ke daerah yang berbeda maka akan semakin berkembang perkembangan pada kabupaten tersebut, begitu pula sebaliknya, setiap perkembangan yang terjadi di daerah basis akan menimbulkan *multiplier impact* dalam perekonomian wilayah.

Porduk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB menurut Badan Pusat Statistik (Penghasilan dan Sarjana, 2013), merupakan ukuran nilai tambah yang diciptakan untuk semua wilayah bisnis di suatu kabupaten atau merupakan nilai total tenaga kerja dan produk konklusif yang disampaikan oleh semua unit keuangan di suatu wilayah. lokal. Estimasi PDRB harus dimungkinkan dengan menggunakan dua strategi, yaitu langsung dan sirkit (*allotment*).

Sektor Pertanian Padi

Awalnya pertanian dikonsepsikan sebagai perkembangan tumbuhan dan budidaya makhluk hidup, kemudian dicirikan sebagai pemanfaatan siklus organik bagi tumbuhan dan hewan peliharaan dikendalikan sedemikian rupa dengan informasi dan inovasi yang ada. Syahroni dalam (Fitri, 2020). Dengan demikian, sektor pertanian merupakan kawasan bisnis di mana kegiatan itu mendapatkan hasil dari tumbuh-tumbuhan atau hewani yang pada awalnya dicapai dengan sengaja memperluas hasil yang mungkin diberikan oleh alam untuk berkembang biak.

Kesejahteraan Keluarga Petani

Menurut Rambe dkk (2008), kesejahteraan merupakan suatu tatanan kehidupan dan kehidupan sosial, material, dan hingga spiritual yang sarat dengan rasa aman, terhormat, dan keharmonisan internal dan eksternal yang memberdayakan setiap penduduk untuk melakukan upaya pemenuhan kepuasan. kebutuhan fisik, mendalam dan sosial serta dapat diharapkan. Bermanfaat bagi keluarga dan masyarakat dengan menjaga kebebasan dan komitmen dasar Pancasila dan UUD 1995.

Bantuan pemerintah menurut Undang-undang tentang Kesejahteraan adalah pengaturan kegiatan dan panggilan masyarakat material maupun spiritual yang sarat dengan rasa aman, adil, dan kerukunan lahir dan batin, yang memungkinkan setiap penduduk untuk mengajukan upaya untuk memenuhi kebutuhan fisik, kebutuhan mendalam dan sosial mereka bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat dengan menjaga kebebasan bersama dan komitmen kemanusiaan sesuai Pancasila.

Bantuan pemerintah merupakan salah satu sudut yang sangat penting untuk menjaga dan memupuk kesehatan sosial dan moneter, dimana kondisi ini juga diharapkan dapat membatasi terjadinya kecemburuan sosial dimata masyarakat. Sehingga setiap individu membutuhkan kondisi yang sejahtera, baik materil maupun non-materil dengan tujuan agar terciptanya suasana dan keadaan yang bersahabat di kancah publik.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian subyektif atau Penelitian kualitatif adalah strategi pemeriksaan yang bergantung pada cara berpikir *postpositivisme*, digunakan untuk melihat keadaan artikel normal (bukan investigasi) dimana peneliti merupakan instrumen kunci, strategi pengumpulan informasi dilakukan dengan triangulasi (konsolidasi), penyelidikan informasi bersifat induktif/subyektif, dan hasil penelitian subjektif menekankan makna sebagai lawan spekulasi (Sugiyono, 2012). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Eksplorasi ini diawali dengan pertemuan/wawancara, observasi, dan dokumentasi yang Untuk mengetahui dan membedah peran sektor pertanian padi dalam perekonomian di Kabupaten Minahasa.

Dalam penelitian ini, sampel sumber informasi dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball* sampling. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menelaah sumber informasi dengan pertimbangan tertentu, misalnya individu yang dianggap berpikir paling baik terhadap apa yang kita harapkan. *Snowball sampling* merupakan suatu metode untuk mengambil sumber informasi yang pada awalnya jumlahnya sedikit namun lama kelamaan menjadi besar. Hal ini dilakukan mengingat jumlah sumber informasi yang sedikit belum mampu memberikan informasi yang dapat diterima, sehingga mencari orang lain yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini diantaranya ada Kepala Dinas Pertanian, Kepala Seksi Produksi, Kepala Seksi Sarana dan Prasarana, Kepala Seksi Keuangan dan Investasi. Sekretaris Dinas Pertanian, Kepala Seksi Umum Dinas Pertanian dan selanjutnya para peternak padi di Kabupaten Tondano Barat. Untuk teknik pengumpulan data itu sendiri, penulis menggunakan tiga cara yang berbeda, khususnya dengan (a) memimpin wawancara ke dalam dan ke luar, (b) persepsi dan (c) dokumentasi. Dalam review ini, pencipta menggunakan strategi pemeriksaan informasi seperti Analisis Domain, Analisis Taksonomi, Analisis Komponen, dan Analisis Tema Budaya.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Sulawesi Utara. Waktu yang digunakan penulis dalam penelitian ini dilaksanakan tanggal 26 Maret-Mei 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Sektor Pertanian Padi Dalam Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Minahasa.

Kawasan hortikultura memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini dapat diperkirakan dari porsi lahan pertanian dalam pengaturannya (PDB), penyedia lapangan pekerjaan, sumber pendapatan bagi sebagian besar penduduk Indonesia, pemenuhan kebutuhan, keuntungan perdagangan yang tidak dikenal melalui pengiriman nonmigas, produksi ketahanan pangan masyarakat penyedia bahan-bahan alami, menampilkan yang potensial sekaligus membuat kondisi yang bermanfaat bagi kemajuan berbagai bidang. Budiman, dalam (Wiwit Rahayu, 2016). Sementara itu, menurut Tulus T.H. Tambunan Dalam (Fitri, 2020), lebih spesifik sebagai ekspansi dari sektor ekonomi lainnya, pertanian berperan penting sebagai sumber pertumbuhan permintaan domestik produk dari sektor ekonomi lainnya, sebagai sumber modal investasi di sektor ekonomi lainnya, sebagai mata air surplus yang signifikan dalam neraca perdagangan (sumber devisa) baik melalui ongkos barang-barang pertanian atau dengan memperluas penciptaan pedesaan dalam negeri untuk menggantikan impor.

Ekspansi Dari Sektor-sektor Ekonomi Lainnya

Pembangunan dari daerah moneter lainnya sangat bergantung pada pengembangan hasil di daerah agraris, baik dari sisi permintaan sebagai sumber pasokan pangan yang konstan mengikuti pertumbuhan penduduk, maupun dari sisi persediaan sebagai sumber bahan alam untuk kebutuhan penciptaan di berbagai daerah. seperti usaha perakitan dan perakitan. bertukar.

Sebagai Sumber Penting Bagi Pertumbuhan Permintaan Domestik Bagi Produk-produk Dari Sektor-sektor Ekonomi Lainnya.

Daerah pedesaan juga mengambil bagian penting dalam pengembangan minat lokal untuk barang-barang dari sektor-sektor ekonomi lainnya, karena kecenderungan ekonomi yang agraris pada tahap awal kemajuan, penduduk dari daerah hortikultura (daerah pedesaan) membingkai bagian yang sangat besar dari ekonomi sebagian besar pasar *homegrown* hingga barang-barang dari bisnis dalam negeri. Sering disebut sebagai kontribusi pasar. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan pimpinan dinas hortikultura daerah Minahasa mengenai tugas bidang agraria, lebih tepatnya sebagai sumber yang signifikan dari pengembangan minat dalam negeri untuk produk-produk dari sektor-sektor ekonomi lainnya.

Sebagai Sumber Modal untuk Investasi di Sektor-sektor Ekonomi Lainnya.

Karena pentingnya pertanian secara umum dan komitmennya terhadap bisnis, bidang ini dapat bekerja pada ekonomi sebagai sumber modal untuk kepentingan dibidang moneter lainnya. Hal ini sering disinggung sebagai kontribusi sektor produksi. Mengingat wawancara penulis bersama pimpinan dinas pertanian daerah Minahasa mengenai peran sektor pertanian Kabupaten Minahasa mengenai peran sektor pertanian yakni Sebagai Sumber Modal Untuk Investasi Di Sektor-sektor Ekonomi Lainnya.

Sebagai Sumber Penting Bagi Surplus Neraca Perdagangan (Sumber Devisa) Baik Lewat Ekspor Hasil-hasil Pertanian Maupun dengan Peningkatan Produksi Pertanian dalam Negeri Menggantikan Impor.

Kawasan pertanian mampu berperan sebagai salah satu yang signifikan untuk kelebihan neraca pertukaran atau keseimbangan angsuran (sumber devisa), baik melalui komoditas agraris atau perluasan penciptaan produk hortikultura untuk menggantikan impor (penggantian impor). Hal ini dikenal sebagai kontribusi devisa (Alkaf, 2013). Dibandingkan dengan kawasan hortikultura dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), kawasan pertanian merupakan kawasan yang memiliki keterkaitan dengan angka-angka yang diperoleh dalam PDRB, kawasan pertanian juga memiliki keterkaitan dan berkontribusi pada sektor lainnya contohnya pemerataan tenaga kerja. Salah satu alasan mengapa Sektor hortikultura saling berkaitan dengan sektor yang berbeda adalah bahwa sebagian besar bahan mentah modern berasal dari sektor hortikultura. Komoditas padi merupakan salah satu jenis tumbuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat modern untuk bahan pangan. Terdapat juga tanaman kedelai dalam bisnis minuman yang dimanfaatkan sebagai bahan alami untuk pembuatan susu kedelai. Dengan cara ini, terdapat peran penting pertanian dibidang moneter lainnya, maka akan meningkatkan sumbangan pada pendapatan PDRB dari penawaran barang-barang ini, agribisnis juga siap untuk membuat posisi baru, dan membuat nilai tambah karena komitmennya terhadap PDRB.

Peran Sektor Pertanian Padi Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga Petani Di Kecamatan Tondano Barat Di Kabupaten Minahasa.

1. Pendapatan Usaha Tani. Pendapatan merupakan suatu hal yang penting dalam menentukan laba ataupun rugi dari suatu usaha. Pendapatan dapat diperoleh dengan melakukan perbandingan antara pendapatan dengan biaya yang dikeluarkan dari usaha tersebut. Pendapatan dapat digunakan sebagai ukuran atau indikator dalam menilai keberhasilan suatu usaha. Pendapatan merupakan nilai total jual dari produksi suatu usaha setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang dikeluarkan dengan hitungan rupiah. Pendapatan juga salah satu ukuran yang menonjol dalam penentuan keberhasilan atau kegagalan suatu usaha.
2. Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Petani. Kesejahteraan adalah salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi, di mana kondisi tersebut juga diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial dalam masyarakat. Maka setiap individu membutuhkan kondisi yang sejahtera, baik sejahtera dalam hal materil dan dalam hal non-materil sehingga dapat terciptanya suasana yang harmonis dalam bermasyarakat.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sektor Pertanian Padi dalam Perekonomian Di Kabupaten Minahasa

1. Berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala dinas pertanian Kabupaten Minahasa mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Minahasa yakni dilihat dari bentuk dukungan pemerintah daerah maupun pusat dalam peningkatan hasil produksi padi di Kabupaten Minahasa.
2. Organisasi merupakan bagian penting dari proses pertumbuhan organisasi berkaitan dengan penggunaan faktor produksi di dalam kegiatan ekonomi. Organisasi bersifat melengkapi (komplemen) modal, buruh dan membantu meningkatkan produktivitasnya. Berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala dinas pertanian Kabupaten Minahasa mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Minahasa didalamnya termasuk faktor organisasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Ekspansi dari sektor-sektor ekonomi lainnya sangat tergantung pada pertumbuhan output di sektor pertanian, Sebagai Sumber Penting Bagi Pertumbuhan Permintaan Domestik Bagi Produk-produk Dari Sektor-sektor Ekonomi lainnya dengan adanya peningkatan hasil produksi padi yang tak lepas dari campur tangan pemerintah kepada petani dengan memberikan alat bantuan pertanian, petani terdorong untuk berkontribusi langsung dengan menjadi penggerak ekonomi dibagian bahan pangan khususnya beras.
2. Sebagai sumber modal untuk kepentingan di bidang keuangan lainnya. Hal ini dapat mendorong perkembangan sektor hortikultura yang sangat besar seperti halnya peningkatan laju investasi pada sektor kehutanan perkebunan berdampak cukup positif.
3. Sebagai sumber devisa yang cukup besar. Sebagai sumber produksi hortikultura dalam negeri menggantikan impor. Untuk situasi ini, petani di Kabupaten Minahasa pada umumnya akan membangun ukuran produksi beras tradisional untuk menggantikan impor dan mengatasi masalah kebutuhan keluarga dan rumah tangga.
4. Peran sektor hortikultura dalam memenuhi perekonomian keluarga petani di Kecamatan Tondano Barat Kabupaten Minahasa. Bercocok tanam padi ditunjukkan dengan kontribusi yang layak terhadap kesejahteraan ekonomi daerah, hal ini dibuktikan dengan terpenuhinya kebutuhan hidup mereka dan memiliki pilihan untuk memberikan biaya sekolah bagi anak-anak mereka. Hal ini didukung oleh pertimbangan otoritas publik, khususnya dalam mengelolanya, sehingga otoritas publik membuat program dengan tujuan bahwa setiap desa memiliki kelompok petani.

Saran

1. Bagi Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa, kirannya penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dan menjadi bagian dari perencanaan dimana Kabupaten Minahasa tahun 2045 menjadi salah satu daerah pangan terbesar di Indonesia.
2. Bagi masyarakat dan petani diharapkan dapat memahami keadaan sekarang dimana diharuskan mengikuti anjuran pemerintah untuk menggunakan pupuk yang berkualitas baik sebagai upaya untuk meningkatkan hasil produksi padi dan memenuhi kebutuhan masyarakat di wilayahnya yang terampil dalam bidang pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkaf, I. (2013). *Peran Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Kabupaten Cilacap Periode 2002-2013*. 2013.
- Astut, Y. (2019). Peran Kelompok Tani Padi Dalam Kesejahteraan Masyarakat Desa Karangrejo 23 B Kecamatan Metro Utara Kota Metro. *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 0355, 18–20.
- A Rambe, Hartoyo dan Emmy S Karsin (2017). Analisis Alokasi pengeluaran dan Tingkat

Kesejahteraan Keluarga (Studi di Kecamatan Medan Kota, Sumatera Utara). *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*

Badan Pusat Statistik (BPS). *Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Angka 2018*, diakses pada Mei 2021

Egziabher, T. B. G., & Edwards, S. (2013). 濟無 no Title No Title. *Africa's Potential For The Ecological Intensification Of Agriculture*, 53(9), 1689–1699.

Fitri. (2020). Pengaruh Potensi Sub Sektor Pertanian Padi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 21(1), 1–9.

Hayati, M. (2017). Peranan Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Wilayah Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh. *Ieee International Conference On Acoustics, Speech, And Signal Processing (Icassp) 2017*, 1(3), 91–93.

Hidayatus Salimah. (2019). Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Selatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 126(1), 1–7.

Himawan Arif Sutanto dan Sri Imaningati, Tingkat Efisiensi Produksi dan Pendapatan Pada Usaha Pengolahan Ikan Asin Skala Kecil, *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan* (2014) h. 75

Maisaroh, S. (2017). Analisis Peranan Dan Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Wilayah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kabupaten Tulang Bawang). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 53(4), 130.

Memperoleh, U., & Sarjana, G. (2013). Analisis Sektor Pertanian Dalam Struktur Perekonomian Di Kabupaten Kulon Progo. In *Economics Development Analysis Journal* (Vol. 2, Issue 3). <https://doi.org/10.15294/Edaj.V2i3.1986>

Merry, M., Nugroho, B., & Tjolle, I. (2020). Analisis Peranan Sektor Pertanian Dalam Pertumbuhan Ekonomi Dan Distribusi Pendapatan Di Provinsi Papua Barat. *Cassowary*, 3(1), 31–44. <https://doi.org/10.30862/Cassowary.Cs.V3.I1.37>

Mohamad Fathur Rohman (2017), Analisis Kesejahteraan Petani Padi di Kabupaten Jombang. *Jurnal Trisula LP2M Undar* (Februari 2017), h. 521-522.

Ni Made Marsy Dwitasari dan I Gusti Bagus Indrajaya, (2017) Analisis Produksi Terhadap Pendapatan Pengrajin Dulang Fiber di Desa Bresela Kabupaten Gianyar, *Jurnal Ekonomi Pembangunan* (2017) h. 875.

Nadziroh, M. N. (2020). Peran Sektor Pertanian Dalam Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Magelang. *Jurnal Agristan*, 2(1), 52–60.

Najamuddin, S. (2019). Engaruh Sektor Pertanian Padi Terhadap Pembangunan Ekonomi Di Desa Galumpang Kecamatan Dakopamean Kabupaten Tolitoli. *Stie Mujahidin Tolitoli*, 4(3), 57–71. <http://Marefateadyan.Nashriyat.Ir/Node/150>

- Oktavia, H., Hanani, N., & Suhartini, S. (2016). Peran Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur (Pendekatan Input-Output). *Habitat*, 27(2), 72–84. <https://doi.org/10.21776/Ub.Habitat.2016.027.2.9>
- Republik Indonesia, Undang-Undang Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial, bab I, pasal 3, ayat 1.
- Sukirno, Sadono. 2017. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Tiga*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Shabri, Y. M. (2015). *Analisis Peran Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Banyuwangi (Pendekatan Input-Output)*.
- Sugiyono, 2012. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*.
- Syofya, H. (2018). Peran Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Indonesia (Analisis Input-Output). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(9), 1689–1699.
- Wiwit Rahayu, S. (2016). Analisis Peran Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Wilayah Kabupaten Wonogiri. In *Agrista: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agribisnis Uns* (Vol. 4, Issue 3).